

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidur merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk tubuh kembang anak. Gangguan tidur pada anak dapat mempengaruhi perilaku dan emosi anak, menyebabkan mengantuk pada siang hari, dapat mengurangi perhatian anak, mudah lelah, mengurangi aktivitas fisik dan dapat mengurangi daya ingat anak. Masalah tersebut perlu mendapat penanganan secara tepat dan efektif. Pada bayi, tidur mungkin bisa memberi kontribusi pada perkembangan otak, menjaga dan mengatur semua kemampuan yang luar biasa dan informasi yang mereka rekam setiap hari. Penelitian juga telah menunjukkan bahwa anak-anak mengalami pertumbuhan saat tidur (Soleha & Novitasari, 2019).

Prevelensi gangguan tidur pada anak dibawah 3 tahun di 5 kota besar di Indonesia sebesar (44,2%) kasus. Keluhan yang biasanya disampaikan oleh orangtua antara lain adalah kebiasaan tidur yang tidak teratur, kurangnya atau berlebihannya waktu tidur, terbangun pada malam hari, dan mengantuk pada siang hari. Anak usia dibawah 3 tahun mempunyai kesulitan tidur pada malam hari secara teratur dapat menunjukkan gejala kegelisahan seperti perubahan emosi dan tingkah laku (Kandi, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum, 2021) menjelaskan bahwa, berdasarkan WHO (World Health Organization) tahun 2012 yang dicamtumkan dalam jurnal pediatrics, tercatat sekitar 33% bayi mengalami masalah tidur. Penelitian oleh Hiscock (2012) di Melbourne Australia didapatkan hasil 32% ibu melaporkan terdapat kejadian berulang masalah tidur pada bayi mereka. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa masih banyak kejadian masalah tidur yang dialami bayi dan kejadian tersebut bisa menetap ataupun terulang Kembali (Hiscock et all, 2012). Di Indonesia cukup banyak bayi yang mengalami masalah tidur, yaitu sekitar 44,2% bayi.

Menurut (Handayani et al., 2015) dalam (Kalsum, 2021), bayi dimasa tumbuh kembang membutuhkan kualitas tidur yang cukup, karena tidur sangat penting bagi bayi untuk mematangkan otak. Proses pematangan otak terjadi

Ketika bayi tidur ditahap Rapid Eye Movement (REM). Kematangan otak dibutuhkan bayi belajar bermacam hal. Bayi yang kurang tidur akan menurunkan sistem kekebalan tubuh, sehingga bayi mudah sakit. Selain itu hormone pertumbuhan akan terganggu, sehingga pertumbuhan bayi harus mempunyai kualitas tidur yang cukup agar proses pematangan otak tidak terganggu.

Kualitas tidur adalah mutu atau keadaan fisiologis tertentu yang didapatkan seseorang saat tidur, dan memulihkan proses-proses tubuh pada waktu bangun. Kualitas tidur yang baik ditunjukkan dengan jumlah jam tidur bayi yang cukup, bayi dapat jatuh tidur dengan mudah dimalam hari, bugar saat bangun dan tidak rewel (Soleha & Novitasari, 2019).

Fenomena yang terjadi dalam kajian akhir-akhir ini menyatakan bahwa kurang dari 20% dari kelompok anak bayi usia 9 bulan yang dapat terbangun sedikitnya dua kali pada malam hari (Kelly, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekartini (2012), terungkap bahwa 72,2% orang tua menganggap masalah tidur pada bayi dan balita adalah masalah kecil, padahal apabila bayi terganggu masalah tidurnya maka pertumbuhan dan perkembangan yang optimal akan sulit dicapai (Soleha & Novitasari, 2019).

Menurut (Handriana & Nugraha, 2019), kualitas tidur bayi bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : Lingkungan, latihan fisik, nutrisi, penyakit. Lingkungan merupakan menjadi peran penting terhadap kualitas tidur bayi, karena tidur menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi bayi. Sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk memberikan suasana yang nyaman pada saat bayi tidur, selain itu kondisi kesehatan bayi juga dapat menyebabkan si kecil susah untuk tidur. Latihan fisik, keletihan aktivitas sehari-hari akan lebih banyak memerlukan lebih banyak waktu tidur, hal ini untuk menjaga keseimbangan energi yang dikeluarkan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tidur bayi yaitu, dengan melakukan pijat bayi menggunakan essential oil.

Hasil prasurvei pendahuluan di PMB Indah Suprihatin S.Tr.Keb pada bulan Februari 2023 terdapat 2 bayi yang mengalami masalah pada kualitas tidur yang menyebabkan bayi menjadi rewel dan gelisah saat menjalankan aktifitasnya, salah satunya adalah By.D usia 9 bulan. Berdasarkan latar belakang masalah

tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan entrepreneur pada bayi yakni dengan penerapan baby massage dengan lavender untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap By.D Usia 9 Bulan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk membuktikan “apakah ada pengaruh *Baby Massage* Menggunakan *Lavender essential Oil* Terhadap ualitas Tidur By. D di PMB Indah Suprihatin, S.Tr.Keb ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh baby massage menggunakan lavender essential oil untuk meningkatkan kualitas tidur By.D Usia 9 Bulan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian tentang penerapan *Baby Massage* dengan *Lavender Essential Oil* dalam meningkatkan kualitas tidur pada By.D Usia 9 bulan
- b. Untuk mengidentifikasi kualitas tidur pada By.D dilakukan *Baby Massage* Usia 9 bulan
- c. Menginterpretasi data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan penerapan *Baby Massage* dengan *Lavender Essential Oil* dalam meningkatkan kualitas tidur pada By. D Usia 9 bulan
- d. Merencanakan asuhan kebidanan pada By. D Usia 9 bulan untuk meningkatkan kualitas tidur menggunakan *Baby Massage Lavender Essential Oil*.
- e. Melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan pada By. D Usia 9 bulan untuk meningkatkan kualitas tidur menggunakan *Baby Massage Lavender Essential Oil*.
- f. Mengevaluasi rencana tindakan asuhan kebidanan yang tepat pada By.D Usia 9 bulan untuk meningkatkan kualitas tidur menggunakan *Baby Massage Lavender Essential Oil*.
- g. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Tempat Penelitian

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui manajemen asuhan kebidanan dengan penerapan menggunakan *Lavender Essensial Oil* untuk meningkatkan kualitas tidur pada By.D

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam teori tentang pengaruh *Baby Massage* menggunakan menggunakan *Lavender Essensial Oil* untuk meningkatkan kualitas tidur sebagai bahan ajar ke mahasiswa.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau Informasi bagi pengembangan penelitian terutama yang berhubungan dengan pengaruh *Baby Massage* menggunakan *Lavender Essensial Oil* untuk meningkatkan tidur pada By. D

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan studi kasus 7 langkah varney dan dokumentasi SOAP dengan sasaran asuhan kebidanan ini diberikan kepada By. D usia 9 bulan dengan keluhan bayi rewel, selalu terbangun di malam hari, sulit untuk tidur kembali dan waktu tidur kurang dari 9 jam setiap harinya, kemudian dilakukan penerapan *Baby Massage* menggunakan *Lavender Essensial Oil* untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi yang bertempat di PMB Indah Suprihatin S.Tr.Keb mengenai asuhan kebidanan neonatus yang dilakukan pada bulan 29 Februari-15 Maret 2023